

KERJA SAMA ENERGI ASEAN DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015

STUDI KASUS: *ASEAN POWER GRID*

Atika Octavia Harefa

ABSTRAK

ASEAN Power Grid merupakan kerja sama interkoneksi listrik ASEAN yang telah diamanatkan pada tahun 1997 di bawah Visi ASEAN 2020. Selain itu, percepatan pembangunan *ASEAN Power Grid* juga dicantumkan dalam cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN menuju 2015. ASEAN menyadari bahwa energi memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi, termasuk listrik. Namun, sampai pada tahun 2015 realisasi pembangunan *ASEAN Power Grid* masih belum mengalami kemajuan yang signifikan. Dari enam belas proyek *ASEAN Power Grid*, sampai saat ini ada enam pembangkit listrik terinterkoneksi yang sudah dibangun, meskipun kapasitas kekuatan pembangkit masih belum mencapai target, dan empat proyek lainnya masih dalam proses pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau kemajuan realisasi *ASEAN Power Grid* serta komitmennya dalam mendukung terwujudnya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Penelitian ini juga akan melihat pola kerja sama ASEAN dalam mewujudkan *ASEAN Power Grid*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menemukan bahwa realisasi *ASEAN Power Grid* cenderung lambat dan masih belum sesuai dengan cita-cita ASEAN dalam membangun jaringan listrik yang terintegrasi secara regional. Sebab sampai saat ini, kerja sama *ASEAN Power Grid* masih bersifat bilateral. Selain itu, komitmen kerja sama *ASEAN Power Grid* dalam mendukung terwujudnya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 juga masih belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar proyek kerja sama yang melampaui tahun 2015. Adapun pola kerja *ASEAN Power Grid*, yaitu melibatkan ASEAN sebagai institusi supra nasional, investor sebagai aktor non negara, dan negara anggota ASEAN sebagai aktor negara.

Kata kunci: *ASEAN Power Grid*, Kerja Sama Energi ASEAN, Masyarakat Ekonomi ASEAN

**ASEAN ENERGY COOPERATION TO SUPPORT THE
ESTABLISHMENT OF ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015
CASE STUDY: ASEAN POWER GRID**

Atika Octavia Harefa

ABSTRACT

ASEAN Power Grid is the ASEAN grid interconnection cooperation which has been mandated in 1997 under the ASEAN Vision 2020. Besides, development acceleration of ASEAN Power Grid is also stated in the blueprint of ASEAN Economic Community heading to 2015. ASEAN realizes that energy has an important role to support economic activity, including electricity. However, until the year 2015, the realization of ASEAN Power Grid development has not progressed significantly. Out of sixteen ASEAN Power Grid projects, there are six power grid developed, though the capacity of generator power has not reached the target, and four other projects are still under construction. The purpose of this research is to review the progresses of the realization of the ASEAN Power Grid and its commitment to support the establishment of the ASEAN Economic Community 2015. This research also see the pattern of ASEAN cooperation to support ASEAN Power Grid. The method which is used in this research is qualitative descriptive by case study. The result of this research is, the realization of ASEAN Power Grid tends to slow down and has not matched with ASEAN future goals to establish the grid integrated regionally. Since until nowadays, the cooperation of ASEAN Power Grid is still a bilateral cooperation. Moreover, the commitment of ASEAN Power Grid cooperation has not been done well. It can be seen from most of the power grid cooperation projects that go beyond 2015. The pattern of ASEAN Power Grid cooperation, involves ASEAN as a supra-national institutions, investors as non-state actors, and the ASEAN member countries as state actors.

Keywords: ASEAN Power Grid, ASEAN Energy Cooperation, ASEAN Economic Community 2015